



**PENGARUH MODEL *RESOURCE BASED LEARNING*
BERBASIS VIDEO TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
VIII PADA BIDANG STUDI PAI
DI SMP NEGERI 4 KAJUARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Mmemenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

ISNAWATI

NIM. 160101058

Pembimbing:

1. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Harmilawati, SS.,S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnawati
NIM : 160101058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Desember 2020
Yang membuat pernyataan

Isnawati
NIM. 160101058

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Model Resource Based Learning Berbasis Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Bidang Studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara yang ditulis oleh Isnawati Nomor Induk Mahasiswa 160101058, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020 M bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Anis, M.Hum.	Penguji I	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Isnawati. Pengaruh Model *Resource Based Learning* Berbasis Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Bidang Studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Dalam rangka menyusun skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 kajuara, dan mengangkat judul tentang pengaruh model *resource based learning* berbasis video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi pai di SMP Negeri 4 kajuara. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model *resource based learning* berbasis video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi pai di SMP Negeri 4 kajuara.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pupulasi berjumlah 40 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 16.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} Model *resource based learning* lebih besar dari t_{tabel} ($8,904 > 4,098$) dan nilai *probabilitas* $0,05 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,190 atau 19%. Jadi besar pengaruh Model *resource based learning* terhadap Motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara adalah 19 %. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} Model *resource based learning* lebih besar dari t_{tabel} ($2,355 > 2,024$) dan nilai

probabilitas $0,024 > 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R Square*= 0,127 atau 12,7 %. Jadi besar pengaruh model *resource based learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara adalah 12,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *resource based learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 4 Kajuara.

Kata Kunci: *Resource Based Learning, Motivasi dan Hasil Belajar*

ABSTRACT

Isnawati. The Influence of Video-Based Resource Based Learning Model on Motivation and Learning Outcomes of Class VIII Students in the Islamic Religious Education Subject at SMP Negeri 4 Kajuara. Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

In order to compile this thesis, the author conducted research at SMP Negeri 4 Kajuara, and raised the title about the effect of a video-based resource Based Learning Model on the motivation and learning outcomes of class VIII students in the field of Islamic Religious Education Subject at SMP Negeri 4 Kajuara. This study aims to prove the effect of the video-based Resource Based Learning Model on the motivation and learning outcomes of class VIII students in the field of Islamic Religious Education Subject at SMP Negeri 4 Kajuara.

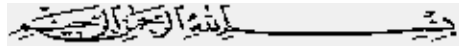
This research was included in the survey research using a quantitative approach. The number of both populations and samples are 40 students. Data collection techniques are through questionnaires and documents. Data analysis techniques using multiple linear regression with the help of SPSS 16 software.

Based on the results of the study, it is obtained that the coefficients table is known as t_{count} of Resource Based Learning Model is bigger than t_{table} ($8,904 > 4,098$) and the probability value is $0.05 < 0.05$, and in the model summary table by looking at R square equals 0.190 or 19%. So the influence of the Resource Based Learning Model on students' learning motivation in SMP Negeri 4 Kajuara is 19%. Based on the results of the study obtained, the results of the analysis in which the coefficients table is known that t_{count} of Resource Based Learning Model is bigger than t_{table} ($2.355 > 2.024$) and the probability value is $0.024 > 0.05$, and in the model summary table by seeing R Square equals 0.127 or 12.7%. So the

influence of Resource-Based Learning Models on students' learning outcomes in SMP Negeri 4 Kajuara is 12.7%. Thus, it can be concluded that Resource Based Learning Models has a positive and significant effect on the motivation and learning outcomes of students in SMP Negeri 4 Kajuara.

Keywords: Resource Based Learning, Motivation, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ اَحْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail.M.Pd, dan Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Harmilawati, SS.,S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II.
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah dan Guru-guru pada tingkat SMP di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 12 Desember 2020

Isnawati
NIM.160101058

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. <i>Resource Based Learning</i>	10
2. Motivasi Belajar	25
3. Hasil Belajar.....	31
B. Hasil Penelitian Relevan	45

C. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Defenisi Variabel.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	54
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Instrumen Penelitian	58
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis Penelitian).....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Data Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 4 Kajuara	55
Tabel 3.2 <i>Skala Likert</i>	57
Tabel 4.1 Deskripsi Data Responden	64
Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel (X) <i>Resource Based Learning</i>	67
Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel (Y ₁) Motivasi Belajar	68
Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel (Y ₂) Hasil Belajar	70
Tabel 4.5 Descriptive Statistics Motivasi Belajar	73
Tabel 4.6 Coefficient Motivasi Belajar	74
Tabel 4.7 Nilai Koefisien Motivasi Belajar	75
Tabel 4.8 Model Summary Motivasi Belajar	76
Tabel 4.9 Kategori Pengujian Motivasi Belajar	76
Tabel 4.10 ANOVA Motivasi Belajar	77
Tabel 4.11 Coefficient Motivasi Belajar	80
Tabel 4.13 Descriptive Statistics Hasil Belajar	85
Tabel 4.14 Coefficient Hasil Belajar	86
Tabel 4.15 Model Summary Hasil Belajar	87
Tabel 4.16 ANOVA Hasil Belajar	87
Tabel 4.17 Coefficient Hasil Belajar	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.12 Uji Normalitas Menggunakan Histogram dan P-P	84
Gambar 4.18 Uji Normalitas Menggunakan Histogram dan P-P	94

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

Nilai Ulangan Semester Genap

SK Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Surat Keterangan telah Meneliti

Schedule Penelitian

Biodata Penulis

Surat Keterangan Perubahan Judul

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan.¹

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan terpenting dari pendidikan adalah membantu para siswa belajar bagaimana berfikir secara produktif.

¹ Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Prama Ilmu, 2015), h. 7.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.²

Salah satu model pembelajaran yang dapat dilaksanakan didalam kelas agar peserta didik mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu dengan menggunakan model berbasis aneka sumber. *Resource Based Learning* berbasis video mencakup berbagai cara dan sarana dimana peserta didik dapat belajar dengan berbagai cara mulai dari mendapat bantuan dari guru sampai belajar secara mandiri. Pembelajaran berbasis aneka sumber juga merupakan suatu sistem belajar yang berorientasi pada peserta didik dengan menggunakan bahan-bahan belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran.³ Adapun kelebihan model *Resource Based Learning* yaitu Meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar, Menumbuhkan kesempatan belajar yang baru, Mengurangi ketergantungan pada guru, dan Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan baru.

Dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting di dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menyadari

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat 1

³ Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Cet, I; Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h.264

bahwa motivasi terkait erat dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi suatu kebutuhan bagi setiap siswa. Guru hendaknya dapat meyakinkan siswa bahwa hasil belajar yang baik adalah suatu kebutuhan guna mencapai sukses yang dicita-citakan.⁴

Berdasarkan penelitian Sri Ira Suharwati dkk membuktikan bahwa kelas eksperimen memiliki minat belajar lebih tinggi daripada kelas control. Minat belajar yang tinggi disebabkan karena penerapan model *Resource Based Learning* yang menarik dan membuat siswa antusias untuk belajar geografi. Pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan. Pembelajaran dengan pengalaman nyata sangat efektif untuk mendapatkan suatu pengertian karena dapat memberikan rasa puas siswa dalam belajar sehingga mengembangkan pengalaman yang dialaminya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Nooryono (2009) yang menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah dengan menerapkan media lingkungan

⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet, I; Bandung: Alfabeta CV, 2008), h. 115.

dalam berbagai sumber belajar dapat meningkatkan minat sejarah di SMA 2 Bae Kudus.⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar, yang mana belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku dan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan penelitian Nasir A.R. dkk membuktikan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sampaka dalam proses belajar mengajar PKn melalui pendekatan pembelajaran *Resource Based Learning* secara efektif mengalami peningkatan yang berarti. Hasil belajar tersebut dilihat pada perolehan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 86,21%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara individu sebesar 73,27% atau mengalami peningkatan sebesar 27,59%. Dimana hasil perolehan hasil rata-rata

⁵ Sri Ira Suharwati, Sumarmi, I Nyoman Ruja, “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Vol. 1, Nomor 2, (Februari, 2016) h. 77.

ketuntasan individu sebesar 66,55% dan 58,62% ketuntasan belajar secara klasikal.⁶

Sedangkan penelitian Sri Ira Suharwati dkk membuktikan bahwa *Resource Based Learning* uji t-tes hasil belajar memiliki nilai *sig* (2-tailed) $0,032 < 0,05$, dengan nilai t_{hitung} 2,203 sehingga H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar geografi siswa. Dan rata-rata *gain score* juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kelas control.⁷

Dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengaruh *Resource Based Learning* terhadap motivasi/minat dan hasil belajar berkategori sangat baik, namun kondisi belajar di sekolah SMP Negeri 4 Kajuara saat ini banyak kekurangan terutama pada mata pelajaran PAI. Beberapa hal yang diamati dalam pembelajaran dikelas antara lain, guru memberikan materi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi

⁶ Nasir A.R. Lasaka, Jamaludin, Dan Bonifasius Saneba, "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode *Resource Based Learning* Pada Pembelajaran Pkn di Kelas IV SDN Sampaka", Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5, Nomor. 1, ISSN 2354-614X. H. 175.

⁷ Sri Ira Suharwati, Sumarmi, I Nyoman Ruja, "Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Vol. 1, Nomor 2, (Februari, 2016) h. 77.

jenuh dan bosan ketika menerima materi pembelajaran. Tentu saja keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran di dalam kelas tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, strategi dan model pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Resource Based Learning* Berbasis Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Bidang Studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kajuara?
2. Apakah terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kajuara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kajuara.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kajuara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam terutama dalam peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Resource Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengetahui suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran di SMP Negeri 4 Kajuara.

- 2) Guru mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
- 3) Kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian sangat membantu untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

b. Bagi Siswa

- 1) Dalam proses belajar mengajar, keterampilan siswa dapat meningkat
- 2) Kemandirian belajar siswa dapat mengalami peningkatan.
- 3) Siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI.

c. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah tersebut adalah dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan sehingga guru dapat berinovasi dengan menggunakan model *Resource Based Learning* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model dan metode yang lebih menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan yang kemudian dicarikan pemecahannya.
- 2) Memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang *Resource Based Learning*

Model belajar dan pembelajaran berbasis aneka sumber ini menuntut lembaga pendidikan dan pembelajar dalam membantu pembelajar menjadi melek informasi. Pembelajar perlu menyadari pentingnya informasi dan memahami bagaimana cara memperoleh dan menggunakannya secara tepat. Pembelajar juga perlu mendorong serta membantu mereka menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat, pengambil keputusan berbasis informasi, serta komunikator yang efektif.⁸

Dengan menerapkan model belajar dan membelajarkan berbasis aneka sumber diharapkan perbedaan gaya belajar, kecepatan belajar, pengetahuan awal serta tingkat dan jenis kecerdasan pembelajar dapat diatasi. Pendekatan ini juga dapat mengintegrasikan kemampuan *kognitif*, *psikomotorik*, dan *afektif* yang di muat secara terpisah dalam kurikulum. Disamping itu,

⁸ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.47.

yang tidak kalah pentingnya, model ini melatih pembelajar menjadi mandiri dan terampil belajar sepanjang hayat.⁹

a. Pengertian RBL (*Resource Based Learning*)

Resource Based Learning adalah belajar berbasis aneka sumber yaitu suatu sistem belajar yang berorientasi pada peserta didik yang menggunakan aneka sumber dalam proses pembelajarannya. Sedangkan *Learning Resources* adalah sumber belajar, termasuk di dalamnya bahan bahan pembelajaran seperti video, buku, kaset, audio dan paket pembelajaran yang mengkombinasikan lebih dari satu media.¹⁰

Pembelajaran berbasis aneka sumber sangat diperlukan dan mutlak diterapkan dalam pendidikan karena adanya perubahan paradigma pendidikan, yaitu dari pendidikan yang berfokus pada penguasaan isi mata pelajaran bergeser kepada pendidikan berfokus pada pengalaman belajar yang berorientasi pada

⁹ *Ibid*, h. 48.

¹⁰ Muhammad Fathurrohman. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Cet, I; Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 266

pemerolehan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai.¹¹

Belajar berbasis aneka sumber juga merupakan suatu strategi pembelajaran yang memberikan pembelajar kesempatan memperoleh serta membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar. Dapat juga dianggap sebagai metodologi karena memungkinkan pembelajar belajar dari upaya mereka sendiri berhadapan dengan berbagai sumber informasi sehingga mereka memperoleh keterampilan dalam mencari, memilah, memilih, dan menggunakan informasi dalam bidang yang mereka pelajari.¹²

Berdasarkan pengertian *Resource Based Learning* di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *Resource Based Learning* atau pembelajaran berbasis aneka sumber adalah proses pembelajaran yang langsung menghadapkan peserta didik dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individu atau kelompok.

¹¹ *Ibid*, h. 267.

¹² Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.40.

b. Ciri-ciri RBL (*Resource Based Learning*)

Adapun ciri-ciri belajar berdasarkan aneka sumber (*Resource Based Learning*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar berdasarkan sumber (BBS) memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat *audio-visual* dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. Hal ini tidak berarti bahwa pengajaran berbentuk kuliah atau ceramah ditiadakan namun dapat digunakan segala macam model yang dianggap paling serasi untuk tujuan tertentu.
- 2) Belajar berdasarkan sumber (BBS) berusaha memberi pengertian kepada murid tentang luas dan aneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Sumber-sumber itu berupa sumber dari masyarakat dan lingkungan berupa manusia, museum, organisasi, dan lain-lain, bahan cetakan, perpustakaan, alat audio-visual, dan sebagainya. Mereka harus diajarkan teknik melakukan kerja-lapangan, menggunakan

perpustakaan, buku referensi, sehingga mereka lebih percaya akan diri sendiri dalam belajar.

- 3) Belajar berdasarkan sumber (BBS) berhasrat untuk mengganti pasivitas murid dalam belajar tradisional dengan belajar aktif didorong oleh minat dan keterlibatan diri dalam pendidikannya. Untuk itu apa yang dipelajari hendaknya mengandung makna baginya, penuh variasi, murid sendiri turut menentukan dan turut memilih apa yang akan dipelajarinya.
- 4) Belajar berdasarkan sumber (BBS) berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran, model kerja, dan medium komunikasi, yang berbeda sekali dengan kelas yang konvensional yang mengharuskan murid-murid belajar yang sama dengan cara yang sama. Motivasi timbul, bila murid sendiri turut menentukan kegiatannya belajar atau melakukan kegiatan-kegiatan dalam batas kesanggupannya. Yang diutamakan dalam BBS ini bukanlah bahan pelajaran yang harus dikuasai, melainkan penguasaan keterampilan tentang cara belajar.

5) Belajar berdasarkan sumber (BBS) memberi kesempatan kepada murid untuk bekerja menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing dan tidak dipaksa bekerja menurut kecepatan yang sama dalam hubungan kelas. Murid-murid berbeda, ada yang lebih cepat dan lebih mendalam mempelajari sesuatu dari pada anak lain. Menggunakan kecepatan yang sama bagi semua murid dapat berarti bahwa kecepatan itu tidak sesuai bagi kebanyakan anak yang dapat mengakibatkan bahwa tidak tercapai hasil belajar yang di inginkan. Belajar berdasarkan sumber (BBS) berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri dalam hal belajar yang memungkinkannya untuk melanjutkan belajar sepanjang hidupnya. Murid-murid dibiasakan untuk mencari dan menemukan sendiri sehingga ia tidak selalu bergantung pada orang lain.¹³

Berdasarkan ciri-ciri *Resource Based Learning* di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri *Resource Based Learning*

¹³S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), h. 26

yaitu berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri siswa dalam hal belajar dan berusaha meningkatkan motivasi belajar serta memanfaatkan segala sumber sebagai pelajaran.

c. Manfaat RBL (*Resource Based Learning*)

Belajar berbasis aneka sumber memiliki beberapa manfaat antara lain:

- 1) Memupuk bakat yang terpendam. Pengembangan keinginan untuk mengembangkan diri setelah tamat pendidikan formal adalah bentuk pendidikan sepanjang hayat.
- 2) Mengusahakan sumber-sumber belajar yang memungkinkan pembelajaran berlangsung sepanjang tahun dan dapat menyeimbangkan antara keterampilan dan pengetahuan.
- 3) Seseorang dapat belajar sesuai dengan kondisinya tanpa merasa cemas dan merasakan suasana persaingan.
- 4) Selama pengumpulan informasi terjadi kegiatan berfikir yang kemudian akan menimbulkan pemahaman yang mendalam dalam belajar.
- 5) Mendorong terjadinya pemusatan perhatian terhadap topik sehingga membuat peserta didik

menggali lebih banyak informasi dan menghasilkan hasil belajar yang lebih bermutu.

- 6) Meningkatkan keterampilan berfikir seperti keterampilan memecahkan masalah, memberikan pertimbangan-pertimbangan dan melakukan evaluasi melalui penggunaan informasi dan penelitian secara mandiri.
- 7) Meningkatkan perolehan keterampilan pemrosesan informasi secara efektif, dengan mengetahui sifat dasar informasi dan keberagamannya.
- 8) Memungkinkan pengumpulan informasi sebagai proses yang berkesinambungan sehingga mengakibatkan terbentuknya pengetahuan pada tiap fase berikutnya.
- 9) Meningkatkan sikap murid dan guru terhadap materi pembelajaran dan prestasi akademik.
- 10) Membuat orang antusias belajar dan terinspirasi untuk berpartisipasi aktif.
- 11) Meningkatkan prestasi akademik dalam penguasaan materi, sikap dan berfikir kritis.¹⁴

¹⁴ Muhammad Fathurrohman. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Cet, I; Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 268

Berdasarkan manfaat *Resource Based Learning* di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan manfaat *Resource Based Learning* yaitu memberi pengalaman belajar secara langsung, meningkatkan sikap mandiri belajar peserta didik serta mendapatkan lebih banyak lagi informasi terhadap materi pembelajaran.

d. Cara Menerapkan RBL (*Resource Based Learning*)

Cara menerapkan model pembelajaran berbasis aneka sumber adalah sebagai berikut:

- 1) Ciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang melalui berbagai sumber, baik sumber yang dirancang maupun yang dimanfaatkan, sehingga mereka akan “belajar bagaimana belajar” (*learn how to learn*).
- 2) Guru/pendidik harus merencanakan, menciptakan, dan menemukan kegiatan yang bersifat menantang yang akan membuat peserta didik berfikir, memberikan alasan logis, dan menggunakan pemikiran secara baik.¹⁵

¹⁵ Muhammad Fathurrohman. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Cet, I; Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 271.

Berdasarkan cara menerapkan *Resource Based Learning* di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa cara menerapkan model pembelajaran berbasis aneka sumber yaitu pendidik harus menciptakan kondisi atau suasana yang menyenangkan agar peserta didik semangat belajar dengan berbagai aneka sumber dan pendidik juga harus mampu menciptakan kegiatan yang akan membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar.

e. Langkah-langkah RBL (*Resource Based Learning*)

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran berbasis aneka sumber menurut Chaeruman dalam Sri Ira Suharwati dkk adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan.

Salah satu langkah yang paling penting dalam *Resource Based Learning* adalah melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pertanyaan penelitian.

2) Merencanakan cara mencari informasi. Peserta didik difasilitasi untuk mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang potensial. Sumber

informasi meliputi media cetak, non-cetak maupun orang.

- 3) Mengumpulkan informasi. Peserta didik dituntut untuk mampu mengidentifikasi (memilih dan memilah) informasi dan fakta apa saja yang penting dan relevan dengan pertanyaan penelitian dan mengkategorikan hasil temuannya tersebut.
- 4) Menggunakan informasi. Setelah informasi yang diperlukan telah terkumpul, peserta didik perlu mendapat bimbingan bahwa apa yang mereka lakukan tidaklah sekedar mendapatkan informasi tapi bagaimana menggunakan informasi tersebut dalam kata atau bahasa mereka sendiri dengan tidak lupa mencantumkan sumber informasi tersebut dari mana atau dari siapa.
- 5) Mensintesa informasi. Berbekal informasi yang telah diperoleh, peserta didik dibimbing untuk mengorganisasikan informasi tersebut kedalam susunan yang sistematis, logis dan memungkinkan untuk dipahami dengan cepat dan benar oleh orang lain termasuk juga peserta didik diminta untuk memilih cara menyajikan hasilnya pada orang lain

dengan menggunakan cara tertulis, presentasi, visual, oral atau kombinasi.

- 6) Evaluasi. Setelah semua informasi disusun dengan baik kedalam berbagai format yang relevan. Guru/pendidik membiasakan peserta didik melakukan evaluasi terhadap apa yang telah mereka lakukan.¹⁶

Berdasarkan langkah-langkah *Resource Based Learning* di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menggunakan model *Resource Based Learning* pertama-tama harus mengidentifikasi suatu permasalahan, merencanakan bagaimana cara mencari suatu informasi, mengumpulkan berbagai informasi, menggunakan informasi, serta mengevaluasi.

f. Kelebihan dan Kelemahan *Resource Based Learning*

Model *Resource Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, yakni menurut Munford dalam Sri Ira Suharwati yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar,

¹⁶ Sri Ira Suharwati, Sumarmi, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Vol. 1, Nomor 2, (Februari, 2016) h. 75.

- 2) Menumbuhkan kesempatan belajar yang baru,
- 3) Mengurangi ketergantungan pada guru, dan
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan baru.

Sedangkan kelebihan lain dari model *Resource Based Learning* menurut dorel dalam Sri Ira Suharwati yaitu sebagai berikut:

- 1) Penggunaan sumber belajar secara terus menerus mudah diserap dan diterapkan,
- 2) Memungkinkan untuk menemukan bakat terpendam pada diri siswa yang selama ini tidak tampak yang akan berlanjut sepanjang hidup.¹⁷

Diantara kelebihan yang dimiliki *Resource Based Learning*, ada beberapa kelemahan dari model *Resource Based Learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Sifat individualis masing-masing peserta didik sangat tinggi karena masing-masing peserta didik mencari sumber belajar yang tepat untuk dimanfaatkan.

¹⁷ Sri Ira Suharwati, Sumarmi, I Nyoman Ruja, “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Vol. 1, Nomor 2, (Februari, 2016) h. 75.

- 2) Kecepatan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda dalam hal mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.¹⁸

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan *Resource Based Learning* di atas, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa kelebihan *Resource Based Learning* yaitu dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dan mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sehingga mampu memecahkan sebuah masalah yang dihadapinya. Sedangkan kelemahan *Resource Based Learning* yaitu sikap individualisme peserta didik sangatlah tinggi karena masing-masing peserta didik mencari dan mengumpulkan sebuah informasi.

g. Indikator Model *Resource Based Learning*

Untuk menilai keberhasilan belajar berbasis aneka sumber, dapat dipergunakan indikator yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Ula Himatul Aliyah, Hardi Suyitno, Arief Agoestanto, “Kefektifan *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi Lingkaran”, *Journal Of Mathematics Education*, Vol. 1, Nomor, 3, ISSN 2252-6927, (Mei, 2013), h. 14.

- 1) Tujuan belajar. Sejauh mana belajar tercapai dilihat dari masing-masing individu atau keseluruhan kelompok belajar. Indikator ini tidak memperhitungkan perolehan lain (*outcome*) pembelajar dengan menerapkan belajar berbasis aneka sumber, misalnya kemampuan pembelajar mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi.
- 2) Perbandingan dengan pendekatan belajar lain sebelumnya. Hasil belajar pembelajar dengan menggunakan pendekatan ini dibandingkan dengan pendekatan yang diterapkan sebelumnya.
- 3) Ketepatan pemanfaatan sumber belajar. Dengan melihat apakah sumber belajar yang dipilih dimanfaatkan secara tepat dilihat dari tujuan belajar, serta efisien dilihat dari penggunaan waktu, tenaga dan biaya.¹⁹

Berdasarkan indikator model *Resource Based Learning* di atas, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan yaitu untuk menilai keberhasilan *Resource Based Learning* pertama yang harus diperhatikan yaitu

¹⁹ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 54.

tujuan belajar, dimana tujuan belajar inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, kemudian ketepatan pemanfaatan sumber belajar agar dapat meningkatkan prestasi akademik dan sikap kemandirian dalam belajar.

2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Perubahan energi di dalam diri seseorang tersebut kemudian membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan.²⁰

Berdasarkan pengertian motivasi belajar di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi adalah daya penggerak dalam diri pembelajar yang

²⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet, I; Bandung: Alfabeta CV, 2008), h. 114.

menimbulkan perbuatan belajar dan yang memberikan arah pada perbuatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh pemelajar itu dapat tercapai.

b. Jenis-jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian tentang motivasi yang telah dibahas di atas maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan-kebutuhan dan tuju-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya, keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok dan keinginan diterima oleh orang lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi

belajar. Seperti angka, kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertengahan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa.²¹

Berdasarkan jenis-jenis motivasi di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terdapat pada diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang terdapat dari luar atau dapat disebabkan oleh faktor-faktor dari luar.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan siswa kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Motivasi mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan mereka agar tetap berminat dan siaga.

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet, V: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h. 162.

- 2) Memusatkan perhatian siswa pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.²²

Berdasarkan fungsi motivasi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi motivasi yaitu dapat mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perubahan dan mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal atau faktor. Menurut para ahli pendidikan faktor-faktor tersebut diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Internal peserta didik

Motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik yang bersifat *intrinsik* timbul tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi merupakan kemampuan sendiri. Misalnya, siswa membaca al-quran atas kemauan sendiri,

²² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet, II: Bandung : Alfabeta CV, 2013), h. 145.

maka ia akan berusaha tekun dalam membacanya. Berdasarkan teori kebutuhan, motivasi *instrinsik* pada peserta didik akan timbul karena beberapa kebutuhan. Misalnya kebutuhan mempertinggi potensi yang dimilikinya, pengembangan diri secara maksimal, adanya rasa ingin dihargai karena prestasi, kreativitas dan ekspresi diri.²³

2) Kualifikasi guru

Dalam pendidikan islam guru memiliki peranan yang sangat sentral dalam proses pembinaan dan pendidikan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga berperan sebagai pendidik. Kualifikasi guru dan kompetensi yang dimiliki olehnya tentu sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Pemberian motivasi hendaknya dilakukan guru ketika akan melaksanakan proses pembelajaran guru dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan cara memberikan cerita-cerita menarik yang terkait dengan materi yang akan diajarkan, memberikan *quiz*, dan lain sebagainya. Setelah

²³ *Ibid*, h. 149

melaksanakan proses pembelajaran guru juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik, tujuannya agar mereka mau terus-menerus belajar.

3) Orang tua (Keluarga)

Menurut Zakiah Darajat orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Fungsi orang tua sangat penting, selain memotivasi anak untuk belajar juga harus memberikan pendidikan yang layak untuk anak. Keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar, bukan hanya membesarkan anak sebagai buah cinta mereka, tetapi memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih.²⁴

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu peserta didik, guru dan keluarga, dimana peserta didik

²⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet, II: Bandung : Alfabeta CV, 2013), h. 150

mempunyai motivasi bersifat *intrinsik* dimana motivasi ini timbul tanpa adanya paksaan dari luar, motivasi ini berasal dalam diri peserta didik, kemudian motivasi dari guru dan keluarga sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

e. Indikator Motivasi

Indikator motivasi belajar peserta didik menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁵

3. Tinjauan Hasil Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu

²⁵ Agus Suprijono, *Comprative Learning*, (Cet: XI: Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 163.

“hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*Product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.²⁶

Adapun istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, namun sudah dikenal secara luas. Berikut ditekankan definisi belajar yang dikutip dari buku Ahmad Susanto dan Aunurrahman oleh beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) R. Gagne, belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya untuk

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 44.

memperoleh pengetahuan, atau keterampilan melalui instruksi.

- 2) E.R. Hilgard, belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.
- 3) W.S. Wingkel, belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bernilai relative konstan dan berbekas.²⁷
- 4) Burton, dalam buku “The Guidance of Learning Activities”, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu

²⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 1.

berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

- 5) James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.²⁸

Jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan, kita menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Oleh sebab itu, pemahaman kita pertama yang sangat penting adalah bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk suatu aktivitas tertentu.

²⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 35.

- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya namun menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. Adanya interaksi individu dengan lingkungan ini mendorong seseorang untuk lebih intensif meningkatkan keaktifan jasmaniah maupun mentalnya guna lebih mendalami sesuatu yang menjadi perhatian.
- 3) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional.²⁹

²⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 35.

Adapun hakikat dari hasil belajar peserta didik itu sendiri adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar, yang dimana belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³⁰

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan

³⁰ Mulyono, *Pendidikan Untuk Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37.

dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.³¹

Dari beberapa pengertian belajar diatas, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak. Sedangkan hasil belajar peserta didik, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* sebagai hasil dari kegiatan belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman dalam Ahmad Susanto, yang menguraikan terkait faktor internal dan eksternal hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 5.

kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.

- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat.³² Faktor eksternal yang turut mempengaruhi hasil belajar diantaranya, faktor guru, lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), kurikulum sekolah, serta sarana dan prasarana.³³

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu faktor internal terdiri dari dalam diri peserta didik seperti kecerdasan, minat dan kebiasaan dalam belajar, sedangkan faktor eksternal terdiri dari luar diri peserta didik seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12.

³³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 188.

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Penilaian hasil belajar peserta didik bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

- 1) Sasaran penilaian, adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang *kognitif, afektif dan psikomotorik* secara seimbang.
- 2) Alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya disamping sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
- 3) Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperbaiki proses pengajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan usaha belajar peserta didik. Adapun penilaian sumatif biasanya

dilakukan pada akhir suatu program atau pada pertengahan program dengan tujuan untuk mengetahui program mana yang belum dikuasai oleh peserta didik.³⁴

Berdasarkan tujuan penilaian hasil belajar peserta didik di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu untuk melihat kemajuan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

d. Indikator Hasil Belajar Peserta Didik

Indikator Hasil belajar Peserta Didik selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu: aspek *kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, aspek *afektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam

³⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.179.

segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan aspek *psikomotorik*, meliputi perubahan-perubahan dari segi bentuk-bentuk tindakan motorik.³⁵

Indikator hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep (*Aspek Kognitif*)

Ranah *Kognitif* (Bloom, dkk), terdiri dari enam jenis perilaku yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan hal-hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.

³⁵Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 197.

- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak didalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan criteria tertentu, sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.³⁶

2) Keterampilan Proses (Aspek *Psikomotorik*)

Taksonomi hasil belajar psikomotorik dari simpson mengklasifikasikan hasil belajar *psikomotorik* menjadi tujuh, yaitu:

- a) Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut. Sebagai contoh, pemilihan warna, pemilihan angka, pemilihan huruf, dll.
- b) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana

³⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 49.

akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental), misalnya posisi star lomba lari dan memperagakan shalat.

- c) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan. Misalnya meniru gerak tari dan membuat lingkaran diatas pola.
- d) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. Misalnya, melakukan lempar peluru, lompat tinggi dan sebagainya dengan tepat.
- e) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat. Misalnya, bongkar pasang peralatan secara tepat.
- f) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa

sendiri. Misalnya kemampuan membuat kreasi-kreasi.³⁷

3) Sikap Peserta Didik (*Aspek Afektif*)

Krathwohl & Bloom dkk membagi hasil belajar *afektif* menjadi lima tingkat yaitu:

- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b) Partisipasi yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.³⁸

³⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 52.

³⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 50.

Berdasarkan indikator hasil belajar peserta didik di atas, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa indikator hasil belajar meliputi beberapa aspek, yang pertama aspek *kognitif* meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan, kedua, aspek *afektif* meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Sedangkan yang ketiga, yaitu aspek *psikomotorik* meliputi perubahan-perubahan dari segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berikut adalah asumsi-asumsi dari peneliti sebelumnya yang berkaitan atau relevan sehingga layak menjadi tinjauan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti kerjakan saat ini, sebagai berikut:

1. Ilham, Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts A Question* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Diqih MTs Darussalam Patalassang Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Learning A Question* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih MTs

Darussalam Patalassang. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 16, diperoleh hasil bahwa dari 59 responden yang diteliti di MTs Darussalam Patalassang diketahui jika $t \leq$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t > t$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan tabel coefficients bahwa $t (6,955) > t (1, 671)$. Maka dapat diartikan bahwa variable metode *Learning Starts A Question* (X) mempengaruhi variable motivasi belajar (Y).³⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian ilham, adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metode penelitian ilham, dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts A Question* sedangkan peneliti menggunakan model tentang *Resource Based Learning*.

2. Emy Junaidah, Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman, dengan kesimpulan bahwa hasil

³⁹ Ilham, Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts A Question* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Mts Darussalam Patalassang Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai, Skripsi, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2017).

dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut diperoleh hasil angket model pembelajaran *Cooperative Learning* siswa berada pada kriteria baik sekali (66,66%), motivasi belajar bahasa jawa siswa dikatakan baik sekali karena diperoleh distribusi frekuensi sebesar (83,33%). Terdapat pengaruh yang di signifikan antara variable model pembelajaran *Copperative Learnng* terhadap motivasi belajar bahasa jawa siswa yaitu sebesar 0,822 (8,22%) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Di simpulkan bahwa $wat \geq t$ tabel atau $8,22\% \geq 5\%$ maka H_0 di tolak artinya signifikan. Kemudian dari koefisien korelasi menghasilkan 0,279 dengan R square sebesar 7,8% yang artinya adalah pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jawa di SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman sebesar 7,8%.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Emy Junaidah adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat mada model penelitian Emy Junaidah dengan menggunakan model *Cooperative Learning* sedangkan peneliti

menggunakan model *Resource Based Learning* Berbasis Video.

3. Ainur Rizki, Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tatanama Senyawa Di SMAN 2 Ali Hasyim, Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017. Pemilihan model prmbelajaran yang tepat adalah hal yang perlu diperhatikan guru dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelajaran kimia materi tatanama senyawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas, perbedaan hasil dan respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* dengan pembelaajaran *cooperative learning tipe NHT* pada materi tatanama senyawa di SMAN 2 Unggul Ali Hasyim. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quast eksperimental semu*) dengan menggunakan dua kelas. Populasi dalam penelitan ini adalah seluruh siswa kelas X ia1 san X ia2 yang berjumlah 56 orang. Pengumpulan data menggunakan lembaran observasi

aktivitas siswa. Tes tertulis yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* serta angket respon siswa. Aktivitas siswa diperoleh rata-rata dari dua pengamat menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe make a match* adalah 95% tergolong kedalam kategori sangat baik. Sedangkan pada kelas yang menerapkan pembelajaran *cooperative learning tipe NHT* diperoleh presentasi rata-rata dari dua orang pengamat adalah 76% kategori baik. Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = 54 diperoleh $t_{hitung} = 5,1$ dan $t_{tabel} = 1,67$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,1 > 1,67$. Oleh sebab itu H_0 diterima. Sedangkan rata-rata respon siswa yang diperoleh dengan menggunakan pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* adalah sebesar 3,49 termasuk kedalam kategori sangat positif sedangkan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe NHT* adalah 2,98 positif. Dengan kesimpulan bahwa aktivitas, hasil belajar serta respon siswa yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Make a Match* lebih tinggi

daripada kelas yang menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NTH.⁴⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Ainur Rizki yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaan yaitu pada penelitian Ainur Rizki meneliti tentang model pembelajaran *Cooperative Learning* sedangkan peneliti menggunakan model *Resource Based Learning*.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Dalam prosedur ilmiah atau model ilmiah, hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah dan melakukan penelaahan terhadap teori-teori yang relevan. Hal ini cukup rasional sebab hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan jawaban dari masalah. Sebagai jawaban sementara atau dugaan, sudah pasti jawaban tersebut belum tentu benar, dan karenanya perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya.⁴¹

⁴⁰ Ainur Rizki, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tatanama Senyawa di SMAN 2 Unggul Ali Hasyim*, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017).

⁴¹ Hadel, *Model Penelitian Kependidikan*, (Cet, I; Ciputat : Quantum Teaching, 2006), h. 47.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa “adakah pengaruh kemandirian dan hasil belajar siswa dengan model *Resource Based Learning* “. Rinciannya yaitu:

H_a = Terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada bidang Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajuara.

H_o = Tidak terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada bidang Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajuara.

H_a = Terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis vdeo terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajuara.

H_o = Tidak terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajuara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian *survey* yaitu dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan. Ada dua karakteristik utama jenis *survey* yaitu:

- a. Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu.
- b. Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis biasa juga lisan) dari suatu populasi⁴²

Jenis penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala. Ciri khas penelitian ini adalah data yang dikumpulkan menggunakan angket yang diberikan kepada responden.

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 82.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menguji sejauh mana pengaruh penggunaan model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif yaitu model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

B. Defenisi Variabel

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman akan judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan bahwa Pengaruh Model *Resource Based Learning* Berbasis Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Bidang Studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara adalah proses pembelajaran yang langsung menghadapkan peserta didik dengan berbagai

⁴³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 193 -195.

sumber khususnya berbasis video dimana peserta didik dapat belajar dalam kelas, laboratorium, perpustakaan atau bahkan di luar sekolah dan pendidik menggunakan model *Resource Based Learning* berbasis video dalam proses pembelajaran berlangsung hanya untuk melihat apakah motivasi dan hasil belajar peserta didik meningkat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kajuara di desa Lappa Bosse Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 (Selama Satu Bulan)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Objek penelitian dapat berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa. Dalam melakukan penelitian, adakalanya peneliti menjadikan keseluruhan objek untuk diteliti dan adakalanya dia hanya mengambil sebahagian saja. Namun demikian, meskipun peneliti hanya meneliti sebahagian dari objek, kesimpulan yang ditarik dari penelitian terhadap sebahagian objek tersebut dapat diberlakukan (digeneralisasi) kepada

seluruh objek.⁴⁴ Kelompok objek yang lebih besar itu disebut dengan populasi. Dengan demikian populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok objek dengan ukurannya yang tidak terhingga (infinite), yang karakteristiknya dikaji atau diuji melalui *sampling*.⁴⁵ Jadi populasi adalah semua yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kajuara sebanyak 40 orang yang berasal dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B.

Berikut tabel sebaran populasi penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Sebaran populasi penelitian

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas VIII A	11	9	20

⁴⁴Hadeli, *Model Penelitian Kependidikan*, (Cet, I; Ciputat : Quantum Teaching, 2006), h. 67.

⁴⁵Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Cet, II; Bandung : PT. Refika Aditama, 2009), h. 4.

Kelas VIII B	8	12	20
Jumlah			40

Sumber: Dokumen SMP Negeri 4 Kajuara

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan total *sampling* untuk menentukannya. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Maka sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang berbentuk kumpulan pertanyaan.⁴⁶ Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar

⁴⁶Hadeli, *Model Penelitian Kependidikan*, (Cet, I; Ciputat : Quantum Teaching, 2006), h. 75.

pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁷ Angket tertutup adalah jenis angket yang telah diberi alternatif jawaban, baik yang berupa ya-tidak, bentuk skala, maupun jawaban berupa kalimat.⁴⁸

Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai angka negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain

Tabel 3.2
Penetapan Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2

⁴⁷Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142.

⁴⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h.27

Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: Skala Likert

Skor penilaian Angket model Skala Likert yaitu terdapat 4, 3, 2, 1, interval yaitu mulai dari kata sampai kata selalu sampai kata tidak pernah.⁴⁹

2. Dokumen

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.⁵⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Kajuara pada mata pelajaran PAI.

F. Instrument Penelitian

Selanjutnya, instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar angket, yang berisikan tentang pertanyaan yang telah memiliki jawaban yang dipilih oleh responden untuk menguji kemandirian peserta didik.

⁴⁹Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif*, h. 93.

⁵⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.221

2. Alat dokumentasi untuk mencari data tentang kualitas yang ditunjukkan dari hasil baik dari dokumen tertulis maupun gambar misalnya nilai ulangan semester atau dari rapor.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh model *Resource Based Learning* berbasis video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara peneliti hitung dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 4 Kajuara, adapun gambaran umumnya yaitu sebagai berikut:

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Kajuara
NPSN	: 40319162
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Lappa Bosse
RT/RW	: 1/1
Kode Pos	: 92776
Kelurahan	: Lappa Bosse
Kecamatan	: Kajuara
Kabupaten/Kota	: Bone
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia

2. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: 1674/C3/KP/2011
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 1774/C3/KP/2011

Nomor Rekening : 030-202-000004988-8
 Nama Bank : BPD
 Cabang KCP/Unit : Mare
 Rekening Atas Nama : SMP Negeri 4 Kajuara
 MBS : Ya
 Luas Tanah Milik (m2) : 4621
 Luas Tanah Bukan Milik : 0
 Nama Wajib Pajak : Dana Bos SMP Negeri 4
 Kajuara
 NPWP :
 009078072808000

3. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 085242771394
 Nomor Fax :
 Email :
smpnsatap4kajuara@gmail.com
 Website :

4. Data periodic

Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 Hari
 Bersedia Menerima Bos : Ya
 Sertifikasi ISO : Belum
 Bersertifikat
 Sumber Listrik : PLN
 Daya Listrik (watt) : 900
 Akses Internet : Tidak Ada
 Akses Internet Alternatif : Tidak Ada

5. Sanitasi

Kecukupan Air : Kurang
 Sekolah Memproses Air Sendiri : Ya

Air Minum Untuk Siswa	: Tidak Disediakan
Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	: Ya
Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	: 1
Sumber Air Snitasi	: Sumur
Terlindungi	
Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	: Ada Sumber Air
Tipe Jamban	: Cubluk Dengan
Tutup	
Jumlah Tempat Cuci Tangan	: 1

VISI DAN MISI

Visi :

”Menjadikan SMP yang berkualitas dan berwawasan IPTEK dan IMTAQ”

Misi :

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang aktif, kreatif, dan berwawasan kedepan.
2. Mewujudkan PBM yang pakem
3. Mewujudkan lulusan yang berkarakter berkualitas dan siap bersaing di masa depan
4. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, handal dan tangguh.

5. Mewujudkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
6. Mewujudkan manajemen sekolah yang optimal
7. Mewujudkan penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai.
8. Mewujudkan penilaian hasil belajar yang efektif dan efisien.

Sumber Data: SMP Negeri 4 Kajuara

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Kajuara yang berjumlah 40 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut

Tabel 4.1
Deskripsi Data Responden

NO	NIS	NAMA	UMUR	KELAS	JENIS KELAMIN
1	328	SYAHRUL AWAL	15	VIII B	LAKI-LAKI
2	325	SARMAN	15	VIII B	LAKI-LAKI
3	329	WAHDANIATI	14	VIII B	PEREMPUAN
4	307	CINTA	14	VIII B	PEREMPUAN
5	323	RUSMAN	15	VIII B	LAKI-LAKI
6	330	YUSRI ZAL HIDAYAT	15	VIII A	LAKI-LAKI
7	293	RIO RIFALDI	15	VIII A	LAKI-LAKI
8	288	MARDIANA	14	VIII A	PEREMPUAN
9	314	HERMAN	15	VIII B	LAKI-LAKI
10	284	ASRIKAL	14	VIII A	LAKI-LAKI
11	280	A. DAFING	13	VIII A	LAKI-LAKI
12	320	PUTRI	16	VIII B	PEREMPUAN
13	318	MUH. DANIEL SNAENI	15	VIII B	LAKI-LAKI
14	326	SUHAENI	14	VIII B	PEREMPUAN
15	322	RUSLI	13	VIII B	LAKI-LAKI
16	297	RUSLAN	13	VIII B	LAKI-LAKI
17	299	SARFIKA	14	VIII A	PEREMPUAN
18	313	FITRI	14	VIII B	PEREMPUAN
19	302	SULTAN	15	VIII A	LAKI-LAKI
20	310	FERDI	15	VIII B	LAKI-LAKI
21	324	SAHRIA	15	VIII B	PEREMPUAN
22	304	WAHYUNI	15	VIII A	PEREMPUAN
23	298	SANDI	14	VIII A	LAKI-LAKI
24	294	RISKAWATI.A	14	VIII A	PEREMPUAN

25	283	ARNIATI	14	VIII A	PEREMPUAN
26	306	ANNISA	13	VIII B	PEREMPUAN
27	209	ERNI SAPITRI	13	VIII B	PEREMPUAN
28	317	MAWARDINI	14	VIII B	PEREMPUAN
29	290	MUH. DALFIAN	14	VIII A	LAKI-LAKI
30	305	YUSRI	14	VIII A	LAKI-LAKI
31	316	KARMILA	15	VIII B	PEREMPUAN
32	296	RITA	14	VIII A	PEREMPUAN
33	303	SYAMSI ALAM	14	VIII A	LAKI-LAKI
34	291	MUH. HENDRI	14	VIII A	LAKI-LAKI
35	327	SULFIKAR	14	VIII B	LAKI-LAKI
36	308	ELFIANTI	14	VIII B	PEREMPUAN
37	287	INDAH SUCI RAMADHANI	14	VIII A	PEREMPUAN
38	301	SULFIANI	14	VIII A	PEREMPUAN
39	319	NENNY ASHARI	14	VIII B	PEREMPUAN
40	292	MUTMAINNAH	15	VIII A	PEREMPUAN

Sumber Data: Biodata Responden

b. Deskripsi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Resource Based Learning*. Dimana *Resource Based Learning*, adalah belajar berbasis aneka sumber yaitu suatu sistem belajar

yang berorientasi pada peserta didik yang menggunakan aneka sumber dalam proses pembelajarannya. Sedangkan, Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini ada dua yaitu Motivasi Belajar (Y_1) dan Hasil Belajar (Y_2). Dimana motivasi belajar merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar

c. Deskripsi Hasil Angket

Dari angket yang peneliti bagikan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2**Hasil Angket Variabel Model *Resource Based Learning* (X)**

NO	NIS	NAMA	BUTIR SOAL								JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	328	SYAHRUL AWAL	3	3	4	4	4	4	4	3	29
2	325	SARMAN	4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	329	WAHDANIATI	3	3	3	3	3	3	4	4	26
4	307	CINTA	3	3	3	4	4	4	4	3	28
5	323	RUSMAN	4	3	3	3	3	4	3	3	26
6	330	YUSRI ZAL HIDAYAT	4	3	4	4	4	3	4	3	29
7	293	RIO RIFALDI	4	3	3	4	4	4	4	4	30
8	288	MARDIANA	4	3	3	4	4	4	4	4	30
9	314	HERMAN	4	3	3	4	4	4	4	4	30
10	284	ASRIKAL	4	3	3	3	3	3	3	4	26
11	280	A. DAFING	4	3	3	2	3	3	3	4	25
12	320	PUTRI	3	4	4	2	3	2	1	2	21
13	318	MUH. DANIEL SNAENI	4	4	4	3	3	4	3	4	29
14	326	SUHAENI	4	2	1	2	4	3	1	3	20
15	322	RUSLI	3	2	4	2	3	2	4	2	22
16	297	RUSLAN	4	3	3	2	2	2	2	2	20
17	299	SARFIKA	4	4	3	3	4	3	3	3	27
18	313	FITRI	3	3	3	2	2	3	3	2	21
19	302	SULTAN	3	3	3	3	2	3	3	3	23
20	310	FERDI	4	3	4	4	3	4	4	4	30
21	324	SAHRIA	1	4	3	2	3	2	1	2	18
22	304	WAHYUNI	3	3	3	2	3	3	2	2	21
23	298	SANDI	4	3	4	3	4	4	3	3	28
24	294	RISKAWATIA	3	3	3	2	2	2	3	3	21

25	283	ARNIATI	4	4	3	3	4	2	2	2	24
26	306	ANNISA	4	4	4	2	2	3	2	2	23
27	209	ERNI SAPITRI	3	3	4	4	3	1	3	3	24
28	317	MAWARDINI	3	4	4	3	3	3	2	4	26
29	290	MUH. ALFIAN	4	3	3	3	3	3	1	1	21
30	305	YUSRI	3	3	3	3	3	3	4	3	25
31	316	KARMILA	3	4	4	3	3	3	2	2	24
32	296	RITA	4	4	4	3	3	3	3	3	27
33	303	SYAMSI ALAM	4	3	4	3	3	2	2	3	24
34	291	MUH. HENDRI	4	4	4	2	2	3	3	2	24
35	327	SULFIKAR	3	4	3	4	3	4	3	4	28
36	308	ELFIANTI	4	3	4	3	3	2	2	3	24
37	287	INDAH SUCI RAMADHANI	3	3	3	3	3	3	3	4	25
38	301	SULFIANI	4	3	4	3	3	3	3	3	26
39	319	NENNY ASHARI	4	3	3	2	2	3	3	1	21
40	292	MUTMAINNAH	4	3	4	4	3	3	3	3	27

Sumber Data: Hasil Angket Model Resource Based Learning

Tabel 4.3

Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar (Y₁)

NO	NIS	NAMA	BUTIR SOAL										JUMLAH	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	328	SYAHRUL AWAL	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35	
2	325	SARMAN	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	
3	329	WAHDANIATI	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35	
4	307	CINTA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33	

5	323	RUSMAN	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
6	330	YUSRI ZAL HIDAYAT	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	31
7	293	RIO RIFALDI	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	34
8	288	MARDIANA	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
9	314	HERMAN	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
10	284	ASRIKAL	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11	280	A. DAFING	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
12	320	PUTRI	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	31
13	318	MUH. DANIEL SNAENI	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	31
14	326	SUHAENI	4	2	1	3	1	4	2	2	4	3	26
15	322	RUSLI	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	16
16	297	RUSLAN	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
17	299	SARFIKA	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	34
18	313	FITRI	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
19	302	SULTAN	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	28
20	310	FERDI	2	2	4	2	4	3	2	4	2	4	29
21	324	SAHRIA	4	2	1	4	3	1	1	2	4	1	23
22	304	WAHYUNI	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	30
23	298	SANDI	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
24	294	RISKAWATI.A	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	31
25	283	ARNIATI	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	35
26	306	ANNISA	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	33
27	209	ERNI SAPITRI	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	31
28	317	MAWARDINI	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	33
29	290	MUH. ALFIAN	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	32

30	305	YUSRI	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	31
31	316	KARMILA	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	33
32	296	RITA	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
33	303	SYAMSI ALAM	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	34
34	291	MUH. HENDRI	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	36
35	327	SULFIKAR	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
36	308	ELFIANTI	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	36
37	287	INDAH SUCI RAMADHANI	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
38	301	SULFIANI	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	35
39	319	NENNY ASHARI	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	34
40	292	MUTMAINNAH	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	35

Sumber Data: Hasil Angket Motivasi Belajar

Tabel 4.4
Hasil Angket Variabel Hasil Belajar (Y₂)

NO	NAMA	BUTIR SOAL																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	SYAHRUL AWAL	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	56
2	SARMAN	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	54
3	WAHDANIATI	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	56
4	CINTA	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	53
5	RUSMAN	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	56
6	YUSRI ZAL HIDAYAT	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	55
7	RIO RIFALDI	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	57
8	MARDIANA	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	57
9	HERMAN	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	57
10	ASRIKAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
11	A. DAFING	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
12	PUTRI	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	53
13	MUH. DANIEL SNAENI	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	58
14	SUHAENI	4	3	2	1	3	2	4	1	2	4	1	3	1	4	2	4	41
15	RUSLI	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	4	2	4	2	3	4	34
16	RUSLAN	1	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	1	4	2	2	2	37
17	SARFIKA	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	57
18	FITRI	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	60
19	SULTAN	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	46
20	FERDI	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	57
21	SAHRIA	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	51
22	WAHYUNI	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	58
23	SANDI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	61
24	RISKAWATI A.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	52
25	ARNIATI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	61
26	ANNISA	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	57
27	ERNI SAPITRI	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	1	4	45
28	MAWARDINI	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	50
29	MUHL DALFIAN	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	53
30	YUSRI	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	57
31	KARMILA	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	55
32	RITA	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	51
33	SYAMSI ALAM	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	58
34	MUH. HENDRI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	61
35	SULFIKAR	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	55
36	ELFIANTI	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	57
37	INDAH SUCI RAMADHANI	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	58
38	SULFIANI	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	57
39	NENNY ASHARI	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	54
40	MUTMAINNAH	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	41

Sumber Data: Hasil Angket Hasil Belajar

d. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 40 orang yang terdiri dari 34 item pertanyaan dalam angket. 8 item pertanyaan untuk variabel X (Model *Resource Based Learning*), 10 item pertanyaan untuk variabel Y_1 (Motivasi Belajar) dan 16 item pertanyaan untuk variabel Y_2 (Hasil Belajar).

e. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk

mengetahui pengaruh model *resource based learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

- 1) *Output Data Model Resource Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (X-Y₁)*
 - a) Statistik

Tabel 4.5

Descriptive Statistics¹⁰¹

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	32.68	4.091	40
Model Resource Based Learning	24.98	3.246	40

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Dari hasil *output* SPSS 16 tentang pengaruh Model *Resource Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, dari jumlah responden 40 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (*Mean*) untuk

¹⁰¹ *Hasil Output SPSS 16*

variabel Model *Resource Based Learning* yaitu 24,98 dengan standar *deviation* 3,246. Sedangkan untuk variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) 32,68 dan standar *deviton* 4,091.

b) Uji Regresi

Tabel 4.6

Coefficients^{a102}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.961	4.634		4.092	.000
Model Resource Based Learning	.549	.184	.436	2.984	.005

Dependent Variable: Motivasi

Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

¹⁰² Hasil Output SPSS 16

Tabel 4.7
Nilai Koefisien¹⁰³

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

¹⁰³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.2, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

c) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8**Model Summary**^{b104}

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.169	3.731

a. Predictors: (Constant), Model Resource Based Learning

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil

Output SPSS 16

Tabel 4.9**Kategori Pengujian**¹⁰⁵

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi

¹⁰⁴ Hasil Output SPSS 16

¹⁰⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.2, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.195.

3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,436$, $R\text{ Square} = 0,190$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,169. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa model *Resource Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan besar pengaruh 0,190 atau 19,0% (Sangat Rendah).

d) Anova

Tabel 4.10

ANOVA^{b106}

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	123.923	1	123.923	8.904	.005 ^a
Residual	528.852	38	13.917		

¹⁰⁶ Hasil Output SPSS 16

Total	652.775	39			
-------	---------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Model Resource Based Learning

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

H_a = Terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar

peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰⁷

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 8.904$ dan $F_{tabel} = 4,098$. $F_{hitung} 8.904 = > F_{tabel} = 4,098$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik

e) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 16*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

¹⁰⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

Tabel 4.11**Coefficients^{a108}**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.961	4.634		4.092	.000
Model Resource Based Learning	.549	.184	.436	2.984	.005

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

H_a = Terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

¹⁰⁸ Hasil Output SPSS 16

Ketentuan Pengujian yaitu:

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰⁹

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 2,984 pada variabel model *Resource Based Learning*, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,024. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 2,984 > t_{tabel} sebesar 2,024.) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

Kaidah pengujian signifikasi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16 yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.¹¹⁰

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai Sig sama dengan 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa model *Resource Based Learning* memiliki pengaruh terhadap terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara. Adapun besar pengaruh model *Resource Based Learning* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,549 atau 54,9%.

- f) Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram dan P-P Plot

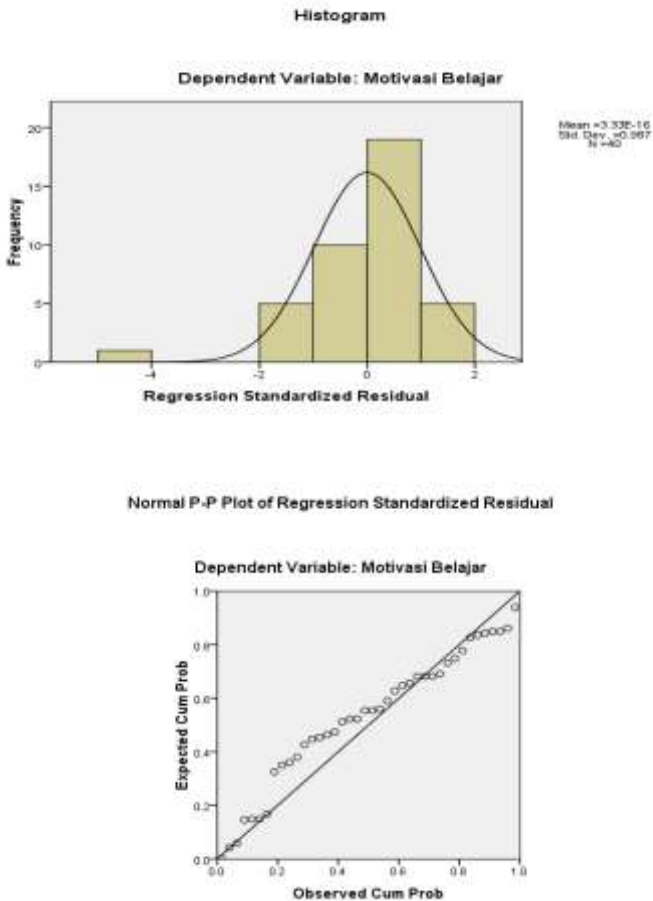
¹¹⁰Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuannya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.¹¹¹

¹¹¹ Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

Gambar 4.12
Uji Normalitas Menggunakan Histogram dan P-P
Plot¹¹²



¹¹² Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2) *Output Data Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (X-Y₂)*

a) Statistic

Tabel 4.13

Descriptive Statistics¹¹³

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	54.05	6.641	40
Model Resource Based Learning	24.98	3.246	40

Dari hasil *output* SPSS 16 tentang pengaruh Model *Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, dari jumlah responden 40 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* masing-masing

¹¹³ Hasil Output SPSS 16

variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel *Model Resource Based Learning* yaitu 24,98 dengan standar *deviation* 3,246. Sedangkan untuk variabel Hasil Belajar diperoleh nilai rata-rata (Mean) 54,05 dan standar *deviation* 6,641.

b) Uji Regresi

Tabel 4.14

Coefficients^{a114}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.816	7.806		4.588	.000
Model Resource Based Learning	.730	.310	.357	2.355	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

c) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

¹¹⁴ Hasil Output SPSS 16

Tabel 4.15
Model Summary^{b115}

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.104	6.285

a. Predictors: (Constant), Model Resource Based Learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,357$, $R\text{ Square} = 0,127$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,104. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa model *Resource Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dengan besar pengaruh 0,127 atau 12,7% (Sangat Rendah)

Tabel 4.16
Kategori Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

¹¹⁵ Hasil Output SPSS 16

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,357$, $R\text{ Square} = 0,127$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,104. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa model *Resource Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan besar pengaruh 0,127 atau 12,7% (Sangat Rendah).

d) Anova

Tabel 4.17
ANOVA^{b116}

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.064	1	219.064	5.547	.024 ^a
	Residual	1500.836	38	39.496		
	Total	1719.900	39			

a. Predictors: (Constant), Model Resource Based Learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*)

digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah

¹¹⁶ Hasil Output SPSS 16

ada atau tidak ada pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara, dengan hipotesis:

H_o = Tidak terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

H_a = Terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.¹¹⁷

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 5,547$ dan $F_{tabel} = 4,098$. $F_{hitung} 5,547 = > F_{tabel} = 4,098$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima,

¹¹⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

artinya terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik

e) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 16*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

Coefficients^{a118}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.816	7.806		4.588	.000
Model Resource Based Learning	.730	.310	.357	2.355	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

¹¹⁸ Hasil Output SPSS 16

H_a = Terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

Ketentuan Pengujian yaitu:

- c) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹¹⁹

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 2,355 pada variabel model *Resource Based Learning*, sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,024. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 2,355 > t_{tabel} sebesar 2,024.) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara

¹¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

Kaidah pengujian signifikasi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16 yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.¹²⁰

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dilihat nilai Sig $0,024 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien tidak berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa model *resource based learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara.

¹²⁰Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

Adapun besar pengaruh model *Resource Based Learning* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,730 atau 73%.

f) Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram dan P-P Plot

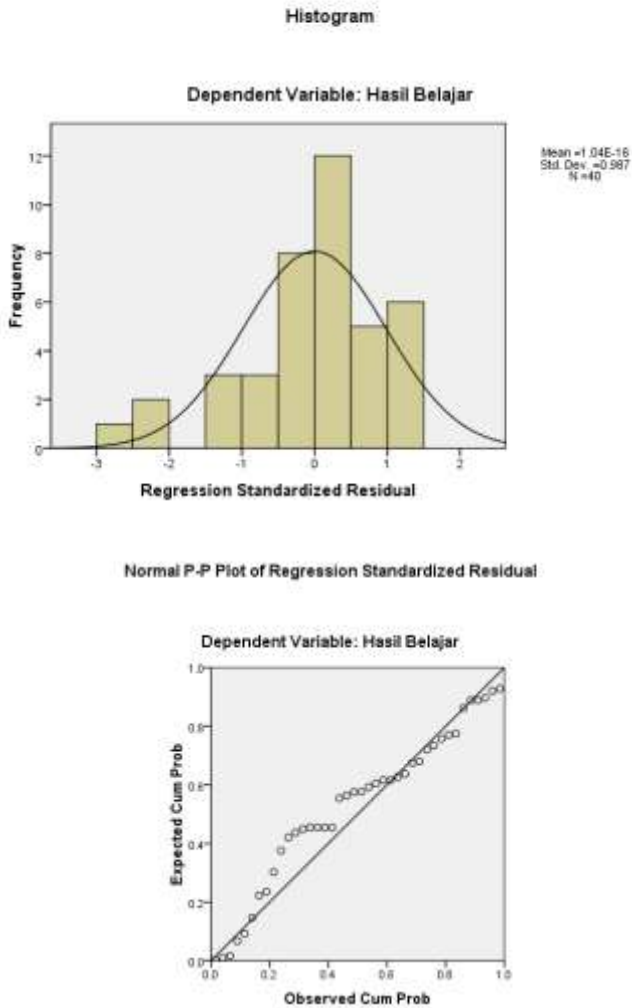
Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuannya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.¹²¹

¹²¹ Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

Gambar 4.19

Uji Normalitas Menggunakan Histogram dan P-P Plot¹²²



¹²²Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Terdapat pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 16, diperoleh hasil bahwa dari 40 responden, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} *Resource Based Learning* lebih besar dari pada t_{tabel} ($8.904 > 4,098$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Resource Based Learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,05 < 0,05$, maka *Resource Based Learning* secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara.

- b. Untuk mengetahui besar pengaruh *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara, dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,190 atau 19 %. Jadi besar pengaruh *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara adalah 19 % .
- c. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 16, diperoleh hasil bahwa dari 40 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} *Resource Based Learning* lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,355 > 2,024$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Resource Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,024 > 0,05$, maka *Resource Based Learning* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara.
- d. Untuk mengetahui besar pengaruh *Resource based learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara, dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,127 atau 12,7

%. Jadi besar pengaruh *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara adalah 12,7 % .

Dari pengujian hipotesis tersebut bahwa antara model *Resource Based Learning*, motivasi dan hasil belajar peserta didik terdapat pengaruh yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 16, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} *Resource Based Learning* lebih besar dari pada t_{tabel} ($8.904 > 4,098$). Dan nilai *probablitas* $0,05 < 0,05$, serta pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,190 atau 19 %. Jadi terdapat pengaruh *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara adalah 19 %
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 16, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} *Resource Based Learning* lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,355 > 2,024$). Dan nilai *probablitas* $0,024 > 0,05$, serta pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,127 atau 12,7 %. Jadi terdapat pengaruh *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara adalah 12,7 % .

Jadi dapat disimpulkan bahwa model *Resource Based Learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Kajuara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru mengajar dengan penuh cinta, kasih sayang dan semangat agar siswa pun merasa semangat dan termotivasi dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dikelas.
2. Bagi siswa baik di sekolah atau di luar harus mempelajari lagi setiap materi yang telah disampaikan oleh guru dengan sering membaca, melakukan diskusi dengan teman atau mengerjakan berbagai soal-soal latihan dari berbagai buku.
3. Sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak, orang tua hendaknya senantiasa memberikan perhatian, motivasi, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan.
4. Sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai, guna mendukung lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2012
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Ainur Rizki, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tatanama Senyawa di SMAN 2 Unggul Ali Hasyim*, Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Cet. I*; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Tegallayang Caturharjo, 2015

- Dedi Syaputra, “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan”, *Jurnal Penelitian At-Tawassuth*, Vol.II, Nomor. 2, 2017, Sumatra Utara: Pacasarjana Universitas Muhammadiyah, 2017
- Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet, I; Yogyakarta: Hak Cipta, 2018
- Hadeli *Metode Penelitian Kependidikan*, Cet, I; Ciputat: Quatum Teaching, 2006
- Harlina R, *Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Probing Prompting di Kelas X IPS 1 MAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*, Skripsi, Sinjai: IAIM Sinjai, 2018
- Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet, II: Bandung : Alfabeta CV, 2013
- HM Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996

Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016

M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet, I; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016

Miftaql Al Fatihah, “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta”, *Jurnal At-tanbawi*, Vol.1. Nomor.2, Juli-Desember 2016

Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Cet. IX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998

Mohammad Ali dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet, II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005

Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, Cet, I; Yogyakarta: Kalimedia, 2015

Mulyono, *Pendidikan Untuk Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Nana Syaodih Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Nasir A.R. Lasaka, Jamaludin, Dan Bonifasius Saneba, ”Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode *Resource Based Learning* Pada Pembelajaran Pkn di

Kelas IV SDN Sampaka”, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5, Nomor. 1, ISSN 2354-614X.

Nova Fahrädina, dkk. “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok”, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol. 1, Nomor. 1, September 2014

Nurhidayah, *Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV MIN 2 Lappa Kec.Sinjai Kab.Sinjai*, Skripsi, Sinjai: IAIM Sinjai, 2017

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat 1

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet, V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995

Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014

- Sri Ira Suharwati, Sumarmi, I Nyoman Ruja, “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Vol. 1, Nomor 2, Februari, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharyadi dkk, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Hak cipta, 2009
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Cet: I; Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2017
- Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, Sinjai: IAIM Sinjai, 2019
- Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Cet, II; Bandung : PT. Refika Aditama, 2009
- Ula Himatul Aliyah, Hardi Suyitno, Arief Agoestanto, “Kefektifan *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi Lingkaran”, *Journal Of Mathematics Education*, Vol. 1, Nomor, 3, ISSN 2252-6927, Mei, 2013

Ulfa Nurul Qalbi, dkk. “Efektivitas Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments* Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, Vol. 20, Nomor. 1, 2017

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MODEL *RESOURCE BASED LEARNING* BERBASIS VIDEO
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
VIII PADA BIDANG STUDI PAI DI SMP NEGERI 4 KAJUARA

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Instrumen	Keterangan
Motivasi belajar siswa	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3,4	Angket
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7	
	Adanya penghargaan dalam belajar	8	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9	
	Adanya lingkungan belajar dengan kondusif	10	
Hasil Belajar	Aspek <i>Kognitif</i>	1,2,3,4,5	Angket
	Aspek <i>Afektif</i>	6,7,8,9,10,11,12	
	Aspek <i>Psikomotorik</i>	13,14,15,16	

<i>Resource Based Learning</i>	Tujuan belajar	1,2,3	Angket
	Perbandingan dengan pendekatan belajar lain sebelumnya	4,5,6	
	Ketepatan pemanfaatan sumber belajar	7,8	

Pembimbing I,



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II,



Harnisawati, SS., S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

LEMBAR ANGKET

PENGARUH MODEL *RESOURCE BASED LEARNING* BERBASIS VIDEO TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA BIDANG STUDI PAI DI SMP NEGERI 4 KAJUARA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik kami ucapkan terima kasih

Keterangan:

- a. 4 : Sangat Setuju
- b. 3 : Setuju
- c. 2 : Tidak Setuju

d. 1 : Sangat Tidak Setuju

C. MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya tidak putus asa saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran				
2	Jika saya mendapat nilai saya tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai				
3	Saya akan mempertahankan hasil belajar saya dan lebih giat lagi dalam meningkatkan prestasi				
4	Saya akan mempelajari kembali materi pembelajaran yang dijelaskan guru ketika saya tidak memahami penjelasan guru				
5	Dalam proses pembelajaran saya tidak malu bertanya jika tidak memahami materi pembelajaran				
6	Saya tertarik menyelesaikan soal-				

	soal yang berhubungan dengan materi Pai				
7	Saya belajar dengan giat dan sungguh-sungguh agar dapat meraih cita-cita				
8	Saya mendapatkan pujian ketika berhasil menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru				
9	Dalam proses pembelajaran saya menyukai jika pembelajaran tersebut dibarengi oleh kuis/permainan				
10	Proses pembelajaran akan terasa nyaman ketika tempat pembelajaran tersebut tenang dan bersih.				

LEMBAR ANGKET

PENGARUH MODEL *RESOURCE BASED LEARNING* BERBASIS VIDEO TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA BIDANG STUDI PAI DI SMP NEGERI 4 KAJUARA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

5. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
6. Berilah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
7. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
8. Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik kami ucapkan terima kasih

Keterangan:

- a. SL : Selalu
- b. SR : Sering
- c. JR : Jarang

d. TD : Tidak Pernah

C. HASIL BELAJAR

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Saya memperhatikan terhadap mata pelajaran PAI				
2	Saya segera memberikan perhatian terhadap mata pelajaran PAI				
3	Mata pelajaran PAI membuat ilmu pengetahuan saya berkembang				
4	Saya mendapatkan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dalam mata pelajaran PAI				
5	Saya dapat menggunakan pengetahuan yang didapatkan dalam kegiatan sehari-hari				
6	Saya tertarik mengikuti pelajaran				

	PAI				
7	Saya rajin masuk sekolah saat akan belajar PAI				
8	Saya senang saat akan belajar PAI				
9	Saya bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI				
10	Bagi saya pelajaran PAI itu menyenangkan				
11	Saya memberikan contoh sikap tindakan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
12	Saya mengetahui sika apa yang ingin saya kembangkan setelah mengikuti mata pelajaran PAI				
13	Saya perlu persiapan dalam mengikuti mata pelajaran PAI				
14	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat belajar mata				

	pelajaran PAI				
15	Setelah mendapatkan pengetahuan saya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari				
16	Saya berperilaku baik setelah mempelajari mata pelajaran PAI				

LEMBAR ANGKET

PENGARUH MODEL *RESOURCE BASED LEARNING* BERBASIS VIDEO TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA BIDANG STUDI PAI DI SMP NEGERI 4 KAJUARA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

9. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
10. Berilah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
11. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
12. Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik kami ucapkan terima kasih

Keterangan:

- a. 4 : Sangat Setuju
- b. 3 : Setuju
- c. 2 : Tidak Setuju

d. 1 : Sangat Tidak Setuju

C. RESOURCE BASED LEARNING

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya belajar dengan giat dan sungguh-sungguh agar dapat meraih cita-cita				
2	Saya akan mempelajari kembali materi pembelajaran yang dijelaskan guru ketika saya tidak memahami penjelasan guru				
3	Saya akan berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung				
4	Saya lebih mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan model <i>Resource Based Learning</i> berbasis video				

5	Saya lebih suka mengumpulkan materi pelajaran dengan berbagai aneka sumber (<i>Resource Based Learning</i>) khususnya berbasis video				
6	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan model belajar <i>Resource Based Learning</i> berbasis video				
7	Dalam proses pembelajaran saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan video				
8	Dalam proses pembelajaran saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan audio				



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt.Pas 00221418, Kode Pos 90112
Email : info@iainmuhsinjai.ac.id Website : <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT IAIN-PT Negeri Makassar (18036/SAIN-PT-Makassar/PT/19/2017)



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1221/1.3.AUF/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan,
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AUD/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara

Pembimbing I	Pembimbing II
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Harnilawati, SS., S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : ISNAWATI
NIM : 160101058
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Resource Based Learning* Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi PAI Di SMP Negeri 4 Kajene.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



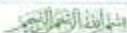
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sekeloa Hamidun No. 20 Kel. Rajer, Tpt/Ps 040221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TELEKORUNGAN INSTITUSI DAN PT SE NUMER : 040221418-PTI/PAH/PT/AY/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

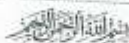

Dr. Husekanto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Terselamatkan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAL, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASSANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TELP/FAX 082223418, KODE POS 92613
Email: info@iainmuhsinjai.ac.id Website: <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUTSI BAN-PT SK NIMDIK : 145902/AN-PT/13/2015



Nomor : 200/I.1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Negeri 4 Kajuara
Ds -

Bonc

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Isnawati**
NIM : 160101058
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Model Resource Based Learning Berbasis Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Bidang Studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 4 Kajuara**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 10 Syawal 1441 H
02 Juni 2020 M


Dekan
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1213495



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI satap 4 KAJUARA

Alamat: Lappabosse Desa Lappabosse Kec. Kajuara Kab. Bone 92776

SURAT KETERANGAN SEKOLAH

Nomor: 422.5/O /SMP.04/DP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ABD.RASYID,S.Pd**
Nip : 19631231 198411 1 045
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 kajuara
Istansi/Sekolah : SMP NEGERI SATAP 4 KAJUARA

Menerangkan bahwa

Nama : **ISNAWATI**
Alamat : Lappa Bosse
Tempat/Tanggal Lahir : Lappa Bosse, 09 Februari 1999
Nim : 160101058
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan/lembaga : Mahasiswa (S1)

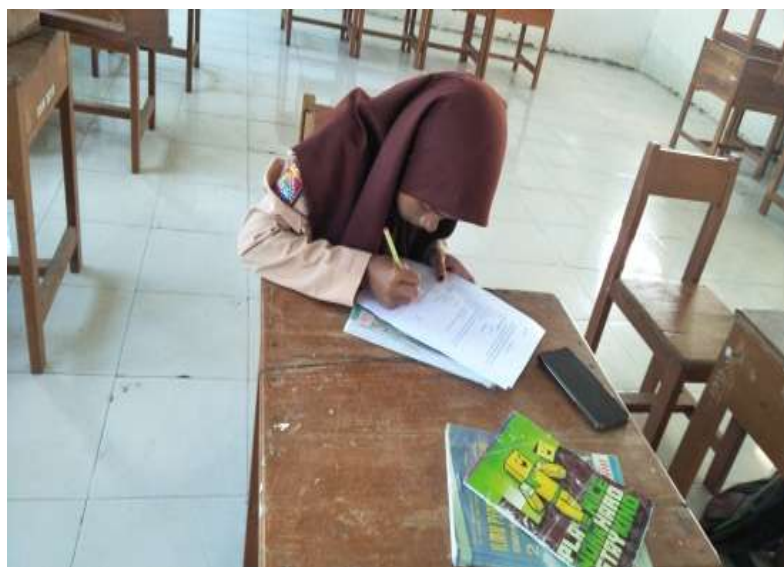
Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Kajuara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "**PENGARUH MODEL *RESOURCE BASED LEARNING* BERBASIS VIDEO TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA BIDANG STUDI PAI DI SMP NEGERI 4 KAJUARA**

Lappabosse, 02 Agustus 2020
Kepala SMPN 4 Kajuara

ABD.RASYID,S.Pd
Nip.19631231 198411 1 045


Dokumentasi Pembagian Angket





BIODATA PENULIS

Nama : **Isnawati**

NIM : 160101058

Tempat/Tanggal Lahir : Lappa Bosse 09 Februari 1999

Alamat : Desa : Lappa Bosse
Kecamatan : Kajuara
Kabupaten : Bone

Riwayat Pendidikan

1.SD/MI : SD Inp 12/79 Lappa Bosse

2. SMP/MTS : SMP 1 Kajuara

3. SMA/MA : MAN Kajuara

4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 081369880724

Email : iznhainna16@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : Appeare
Ibu : Tuo

